



Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900 - 1942

Deliar Noer

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900 - 1942

Delialar Noer

Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900 - 1942 Deliar Noer

Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900 - 1942 Details

Date : Published December 1980 by LP3ES (first published 1973)

ISBN :

Author : Deliar Noer

Format : Paperback 358 pages

Genre : History



[Download Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900 - 1942 ...pdf](#)



[Read Online Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900 - 1942 ...pdf](#)

Download and Read Free Online Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900 - 1942 Deliar Noer

From Reader Review Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900 - 1942 for online ebook

Rina says

Buku yang bermanfaat untuk menemukan keping-keping sejarah pergerakan Islam pra-revolusi. Kalo waktu sekolah dulu kita cuma tau label-labelnya aja --dari setiap organisasi dan partai itu-- di buku ini kita jadi sedikit mengenal pribadi-pribadinya. Salut Pak Deliar Noer atas usahanya menyusun buku ini.

Michael Jarda says

Asal Usul dan Pertumbuhan Gerakan Moderen Islam:
Gerakan Pendidikan dan Sosial

Pertumbuhan dan perkembangan gerakan Islam di Indonesia mengalami berbagai macam kesukaran dan hambatan. Sebagian hambatan berasal dari pihak Belanda dan sebagian lain dari pihak masyarakat Indonesia sendiri. Dari pihak Belanda ,sikap Belanda terhadap Islam di Indonesia tidak tetap. Di satu pihak Islam dilihat sebagai agama, dan katanya pemerintah netral terhadap ini. Tetapi sebaliknya, pemerintah Belanda pun mengambil sikap diskriminatif dengan memberi kelonggaran kepada kalangan missionaris Kristen lebih banyak, termasuk bantuan uang. Pemerintah juga melarang banyak kegiatan missionaris Islam didaerah animisme, sedangkan missionaris kristen leluasa masuk. Salah satu cara yang dipergunakan oleh pihak Belanda untuk mengawasi Islam di Indonesia ialah peraturan yang dikeluarkan dalam tahun 1905 tentang pendidikan agama Islam. Peraturan ini mengharuskan adanya izin tertulis dari bupati atau pejabat yang sama kedudukannya tentang pendidikan agama Islam. Izin ini mengemukakan secara terperinci sifat dari pendidikan itu.

Asal usul perkembangan dari berbagai organisasi pembagaru dalam bidang sosial dan pendidikan, dapatlah dikemukakan bahwa tiap organisasi tersebut mempunyai sifatnya sendiri – sendiri yang dibentuk oleh lingkungannya, pengaruh dari kepribadian pemimpin – pemimpinnya dan juga tantangan yang dihadapkan oleh berbagai pihak didalam dan juga dsiluar masyarakat islam.

Perserikatan Ulama yang hanya terbatas pada daerah Majalengka, merupakan suatu contoh gerakan pembaruan yang mempunyai sifat ganda,seperti di daerah Minangkabau :Asal-Usul Gerakan moderen Islam muncul jauh sebelum dibentuknya Sarekat Dagang Islam pada tahun 1911 atau Muhammadiyah pada tahun 1912. Kemunculannya dimulai dengan gerakan permulaan seperti berupa ajakan dan anjuran baik dari perorangan atau kelompok masyarakat. Gerakan pembaruan di Minangkabau memang mempunyai suatu sifat tersendiri yang pada umumnya diwarnai oleh sifat politik. Banyak diantara pemimpinnya dibuang oleh pemerintah Belanda.

Beberapa pendirian organisasi seperti Muhammadiyah yang merupakan sebab pula bagi beberapa gerakan di daerah Minangkabau dan Majalengka adanya tidak adanya pelajaran agama di sekolah-sekolah yang didirikan oleh pemerintah. Apa yang disebut politik netral terhadap agama di sekolah – sekolah pemerintah (suatu hal yang merupakan kebijakan pemerintah) akan menyebabkan murid – murid tidak tahu tentang agama dan kepercayaanya. Oleh karena itu hal tersebut akan menyebabkan "emansipasi orang – orang Indonesia dari islam. Hal inilah yang menyebabkan terjalinya hubungan dahlan dengan guru – guru dari

sekolah – sekolah pemerintah Yogyakarta, hubungan haji Abdullah Ahmad di Padang dengan Syeikh Djamil Djambek di Bukittinggi dengan murid-murid Mulo dan sekolah guru, dengan hubungan hasan di Bandung dengan para pelajar sekolah – sekolah menengah dan sekolah Guru setempat.

Kekurangan sekolah yang didirikan oleh pemerintah Belanda di Indonesia merupakan salah satu motivasi untuk mendirikan organisasi. Organisasi-organisasi Islam di Yogyakarta ditantang pula oleh kehadiran missi Kristen dalam lingkungannya. Pihak Muhammadiyah berusaha untuk menghentikan perkembangan hasil missi ini dengan mencontoh cara-cara kegiatan

Sikap Dahlan dari Muhammadiyah sangat berbeda. Tujuan Dahlan ialah bagaimana menumbuhkan minat masyarakat terhadap islam, bagaimana menumbuhkan perasaan – kegembiraan, puas dan bangga sebagai orang islam. Ia berpendapat bahwa kebenaran itu hanya dapat direalisasikan secara ber angsur – angsur dan tidak secara sekaligus. Oleh sebab itu, menurut pendapatnya pangkal tolak seorang propagandis ialah bagaimana memperoleh kepercayaan dari orang lain. Diskusi – diskusi yang diadakanya cenderrung bersifat mengundang para pendengar atau peserta, termasuk orang – orang bukan islam, untuk berpartisipasi dalam kebenaran ini, dan bukan untuk sekedar mendengar perintah yang harus dijalankan. Pendekatanya yang sangat simpatik ini memberikan cap tertentu bagi organisasi yang ia dirikan.

Gerakan moderen Islam dimulai dari berbagai daerah-daerah karena peranan daerah sangat penting dalam penyebaran cita-cita pembaruan ke daerah-daerah lain. Kemudian menyusul pembicaraan tentang gerakan tersebut di kalangan masyarakat arab yang mendirikan organisasi moderen pertama di antara kalangan orang-orang Islam di Indonesia.

Beberapa asal-usul dan pertumbuhan gerakan Moderen Islam: Gerakan politik:

- Sarekat Islam 1911 sampai 1916

Didirikan di Solo pada tanggal 11 November 1912 Sarekat Islam tumbuh dari organisasi yang mendahuluinya yang bernama Sarekat Dagang Islam.

- Sarekat Islam 1916 sampai 1921

- Sarekat Islam 1921-1927

Pada tahun inilah susut tahun perubahan Sarekat Islam didalam perkembangannya yang dijumpai perubahan keterangan azas dari partai dan dicatat dari suatu perpecahan dengan kalangan PKI.

Partai – partai Islam

Selain partai Sarikat Islam (Indonesia) Muncul Permi, Perti, Penyadar, PII, dan PSII-Kartosuwiryo: pada kalangan kebangsaan (yaitu yang mengaku netral terhadap agama) muncul PNI, Partindo, Gerindo, PBI dan BU (yang bergabung dengan Parindra), dan Parpindo.

Persatuan Muslimin Indonesia

Partai Islam Indonesia

Buku yang ditulis oleh Deliar Noer salah satu karya yang sangat spektakuler terutama bagi kalangan akademisi maupun masyarakat Islam ataupun masyarakat umum yang ingin mengetahui berbagai perkembangan perjalanan organisasi Islam di Indonesia, baik sebelum kemerdekaan maupun sesudah Indonesia merdeka.

Deliar Noer mencoba mengungkap berbagai perkembangan organisasi Islam dengan disertai data – data yang sangat lengkap, selain itu juga disertai berbagai data wawancara dengan para tokoh – tokoh Islam, sehingga buku ini perlu kita apresiasi yang sebesar – besarnya.

Beberapa narasumber yang diwawancarai:

Syaikh Awad Sjahbal (Jakarta, 1955)

Abdulhalim (Majalengka, 1956)

Hasan, Jakarta, 1956

Syaikh Ibrahim Musa, Bukittinggi, 1957

Abdoel Moeis, Bandung, 1956

Darwis Datuk Madjolelo. Lubuk Basung, 1957

Haji Latif Sjakur. Bukittinggi, 1957.

Haris Ramadhan says

buku yang bagus, menggambarkan gerakan modern pemikiran islam yang ada di indonesia

Muhammad Ma'mun says

Saya ingat, buku ini adalah salah satu buku ilmiah pertama yang saya pelajari dulu di bangku SMA. Buku ini sudah pantas disebut 'buku klasik' di bidangnya. Ditulis di tahun 1950-an, buku ini, harus diakui, memiliki sejumlah kelemahan. Misalnya, Deliar Noer hampir tidak bisa mengapresiasi pemikiran Islam Nusantara tradisional yang dikritik habis-habisan oleh kaum modernis. Namun, kelemahan-kelemahan ini masih bisa kita maklumi. Buku ini akan lebih baik diapresiasi bila kita membacanya sebagai sarana untuk mengetahui 'atmosfer pemikiran modern' yang melanda Indonesia pada awal abad ke-20.
